

ABSTRAK

Melakukan transformasi digital merupakan syarat bagi sektor keuangan mikro untuk dapat bertahan dan bersaing pada era digital. Kajian tentang *bagaimana* lembaga keuangan mikro melakukan strategi transformasi digital masih sangat terbatas, terutama tentang peran aktor dan kapabilitasnya. Celah inilah yang akan diisi oleh penelitian ini dengan menggunakan kerangka analisis quadripartite *Strong Structuration Theory* dari Stones, (2005). Analisis quadripartite memberikan penekanan terhadap praktik dari aktor (*agent*) yang dipengaruhi oleh kondisi sosialnya (struktur eksternal dan internal) yang memunculkan suatu tindakan (*agent active*) kemudian dari tindakan ini akan membuahkan hasil (*outcome*). Untuk mendapat pemahaman yang mendalam dari praktik strategi transformasi digital, dipilihlah Credit Union Kridha Rahardja sebagai unit analisis. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan desain studi kasus tunggal yang mengadopsi hubungan interaktif antara peneliti dan praktisi pada Credit Union Kridha Rahardja (penelitian interaktif). Data primer dikumpulkan dengan teknik wawancara diskusi kelompok terpumpun kepada para praktisi Credit Union Kridha Rahardja, dan data sekunder berupa arsip-arsip. Penelitian ini diawali dengan analisis awal praktik strategi transformasi digital, kemudian dilanjutkan dengan pemberian intervensi, dan diakhiri dengan tahap evaluasi hasil intervensi. Temuan penelitian ini menjelaskan bagaimana praktik Credit Union Kridha Rahardja dalam merencanakan STD melalui pertemuan formal periodik tiga tahunan dan satu tahunan. Struktur yang mendorong praktik perencanaan diantaranya loyalitas dan rasa memiliki organisasi yang tinggi serta komitmen untuk menggunakan EsCeTe. Kedua, praktik implementasi strategi transformasi digital diamati dalam lingkup kelompok kerja diantaranya penggunaan EsCeTe secara rutin, dan promosi EsCeTe melalui media sosial dengan lebih terstruktur. Credit Union Kridha Rahardja mengevaluasi strategi transformasi digital dalam pertemuan rutin secara periodik tiga bulanan dan tahunan. Praktik evaluasi strategi transformasi digital juga dipengaruhi oleh struktur serupa saat praktik perencanaan strategi transformasi digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan baru terhadap metodologi penelitian interaktif dan kerangka analisis strategi transformasi digital untuk lembaga keuangan mikro. Penelitian ini juga memberikan implikasi teoritis pada kajian strategi transformasi digital, *strong structuration theory* dan implikasi praktis untuk praktisi Credit Union yang memiliki tujuan melakukan strategi transformasi digital.

Kata Kunci: *Strategi Transformasi Digital, Penelitian Interaktif, Strong Structuration Theory, Credit Union*

ABSTRACT

The microfinance sector is facing the necessity of undergoing a digital transformation in order to ensure its survival and competitiveness in the digital era. The existing literature on the digital transformation strategies of microfinance institutions is still very limited, particularly with regard to the role of the actors involved and their capabilities. This research will address this gap by employing the quadripartite Strong Structuration Theory analysis framework proposed by Stones (2005). The quadripartite analysis emphasises the practice of actors (agents) who are influenced by their social conditions (external and internal structures), which give rise to an action (agent active) that then produces results (outcomes). In order to gain a comprehensive understanding of the practice of digital transformation strategy, the Kridha Rahardja Credit Union was selected as the unit of analysis. This research employs a qualitative methodology with a single case study design that establishes an interactive relationship between researchers and practitioners at Kridha Rahardja Credit Union (interactive research). The primary data were collected through focus group interviews with practitioners at Kridha Rahardja Credit Union, while the secondary data were obtained from the credit union's archives. The research commenced with an initial analysis of the practice of digital transformation strategies, proceeded with the implementation of interventions, and concluded with the evaluation of the intervention results. The findings of this research elucidate the manner in which Kridha Rahardja Credit Union engages in the planning of STD, through the utilisation of formal periodic meetings, held on a three-year and one-year basis. The structures that drive planning practices include high loyalty and a sense of belonging to the organisation, as well as commitment to using EsCeTe. Secondly, the practice of implementing digital transformation strategies is observed within the scope of the workgroup, including the routine use of EsCeTe and the promotion of EsCeTe through social media in a more structured manner. Kridha Rahardja Credit Union evaluates the digital transformation strategy on a regular basis.

Keywords: Digital Transformation Strategy, Interactive Research, Strong Structuration Theory, Credit Union